BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penggunaan *setting* pada film *Copy Of My Mind* sangatlah konsisten dalam penggunaan properti. Latar tokoh dibentuk dengan membangun *setting* tempat tinggal mereka sesuai dengan jati diri tokoh. Seperti pada tokoh utama wanita (Sari) dibentuk latar yang kumuh, rakyat kecil dan selalu ingin menggunakan kendaraan mewah seperti taxi. Begitu juga dengan tokoh cowok (Alex), hidup dalam lingkungan kerja yang penuh *deadline*, bergaul dengan lingkungan yang merepresentasikan masyarakat bebas seperti balap liar dan sex bebas.

Penempatan aksesoris kepingan CD di berbagai tempat, menguatkan bahwa cerita dan karakter tokoh terpaut terhadap sesuatu pembajakan, seperti DVD bajakan maupun karya seni lainnya. Seolah-olah Joko Anwar sebagai sang sutradara memperlihatkan sekaligus memberi pesan kepada penonton bahwa pembajakan itu hal yang sederhana, hal yang bias didorong banyal hal, terutama dari tekanan hidup.

Dalam membedakan kasta antara dua karakter, *setting* sangatlah menunjang perbedaan tersebut terlihat dari *setting*. Seperti : beda ukuran besar ruangan kamar tidur kedua tokoh, *setting* seperti properti hiasan kamar, perbedaan adegan di tempat yang sama dengan *setting* yang berbeda, yaitu tokoh utama pria yang memiliki kendaraan pribadi sendiri, sedangkan

tokoh utama wanita hanya bisa naik angkutan umum. Tetapi persamaan *setting* kedua tokoh ini yaitu sama-sama memiliki kesukaan yang sama dengan cita-cita yang tinggi.

Karakter yang ada film ini sangat menonjol dengan bantuan properti yang mendukung, sehingga *Copy Of My Mind* ini berhasil masuk ke sejumlah festival film internasional, salah satunya *Venice Film festival* dan berapa penghargaan lain yang di terima antaranya adalah Piala Citra untuk Sutradara terbaik Piala Citra untuk Pemeran utama wanita terbaik.

B. Saran

Bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian mengenai analisis fungsi *setting* dalam mendukung karakter tokoh pada sebuah film ada beberapa hal yang mesti diperhatikan :

1. Cari film yang tidak menggunakan banyak karakter, lebih bagus jika hanya 2 orang.
2. Usahakan film yang dipilih menggunakan *setting* yang jelas dan mudah dianalisa yang mana terpaut kepada tokoh utama.
3. Pilih film dengan penggunaan *setting* yang tidak terlalu banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyana Deddy, *Metode Penelitian kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Fachrudin, Andi. 2012. *Dasar-Dasar Produksi Televisi*, Jakarta: Kencana.
- Hadjar, Ibnu. 1996. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Jalaluddin Rakhmad, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1989.
- Lexy J. Moleong. 2011. *Metode Penelitian kualitatif*, Bandung: Rosdakarya.
- Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman. 1992. *Analisis data kualitatif*. Penerjemah Tjejep Rohendi Rosidi. Jakarta: UI-pres.
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*, Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Livingston, Don. *Film And The Director* New York: Capricron Book. 1969.
- <https://www.viva.co.id/siapa/read/581-tara-basro>.
- https://id.wikipedia.org/wiki/Chicco_Jerikho.
- <http://jadiberita.com/24923/jadiprofil-chicco-jerikho-si-tampan-blasteran-thailand-indo.html>.
- <https://www.febriyanlukito.com/review-film-a-copy-of-my-mind-kejujuran-penghuni-kehidupan-jakarta/>
- <https://www.google.co.id/search?q=penghargaan+yg+di+peroleh+dari+film+copy+of+my+mind>